

PERAN MEDIA E-COMIC DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR (SEBUAH KAJIAN LITERATUR)

Britney Cleodora Zakaria¹, Endang Wahyudiana², Gusti Yarmi³

^{1,2,3}PGSD FIP, Universitas Negeri Jakarta

¹britney.cleodora.zakaria@mhs.unj.ac.id, ²endangwahyudiana@unj.ac.id,

³gyarmi@unj.ac.id

ABSTRACT

Writing skills are one of the literacy skills that elementary school students must possess. Through writing, students can express their ideas and thoughts. However, in reality, the writing skills of elementary school students are still relatively low, so they need interactive learning materials that can help them become more motivated to write. This study aims to explore the role of e-comics in improving the writing skills of elementary school students. The study was conducted using a literature review method, in which data were collected by searching for relevant previous studies. The results indicate that the use of e-comics can significantly contribute to improving the writing skills of elementary school students.

Keywords: Learning Media, E-Comic Media, Digital Comic, Writing Skills, Elementary School Students

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan literasi yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya. Namun, pada kondisi nyata di lapangan, keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah sehingga membutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dalam kegiatan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media e-comic dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur, di mana data dikumpulkan melalui pencarian penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media e-comic secara signifikan dapat berkontribusi dalam peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media E-Comic, Komik Digital, Keterampilan Menulis, Siswa SD

A. Pendahuluan

Salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting untuk

dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis ini, siswa dapat

menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya, menyusun informasi, dan dapat melatih keterampilannya untuk berpikir kreatif dan kritis. Keterampilan menulis bukan sekadar keterampilan untuk menyusun kata-kata, tetapi juga melibatkan keterampilan yang lebih mendalam dan bermakna. Menulis harus dilatih sejak sekolah dasar karena merupakan kegiatan yang berkelanjutan (Yarmi et al., 2024). Namun, pada kondisi nyata di lapangan, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan (Maulana et al., n.d.). Selain itu, penggunaan kosa kata yang tepat dan penerapan penggunaan ejaan serta tanda baca yang tepat juga menjadi salah satu tantangan bagi siswa untuk menulis. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liviana dan Rokhmaniyah (2024) yang memaparkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya motivasi akan kegiatan menulis dan kurangnya pemahaman siswa akan aturan tata bahasa serta ejaan. Selain itu, masalah ini juga

didukung dari masalah penelitian yang dilakukan Laila Qadaria et al., (2023) yang memaparkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide yang ingin ditulisnya. Siswa juga masih merasa kesulitan dan bingung untuk menentukan susunan penulisan dengan menggunakan ejaan, huruf kapital, dan penggunaan kalimat yang runtut dan tepat.

Kondisi ini tentunya belum sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya terjadi pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Siswa seharusnya sudah dapat menulis teks dengan jelas, runtut, dan menggunakan struktur penulisan bahasa yang baik dan tepat. Siswa juga seharusnya memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan menulis. Siswa juga seharusnya sudah dapat mengembangkan keterampilan dalam penggunaan struktur penulisan bahasa yang baik dan tepat. Struktur penulisan ini mencakup penggunaan kosa kata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, penyusunan paragraf yang runtut dan sistematis, penggunaan ejaan yang sesuai, dan penggunaan tanda baca yang tepat. Selain itu, siswa seharusnya juga dapat

menyampaikan gagasan atau idenya secara tertulis dengan baik dan runtut.

Ada beberapa penyebab dari rendahnya tingkat keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Minat siswa dalam menulis masih rendah karena siswa merasa kesulitan dalam menentukan gagasan atau ide dalam tulisan. Rendahnya tingkat keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang dimiliki siswa juga dapat menjadi salah satu penyebab dari rendahnya tingkat keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran monoton dan kurang bervariasi dapat berpengaruh pada minat siswa dalam menulis. Penggunaan media yang kurang beragam juga dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Kristiani & Setiawan (2025), menegaskan bahwa penggunaan media sangat berpengaruh pada motivasi siswa dalam menuangkan gagasannya ke dalam tulisan.

Dari penyebab-penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa sekolah dasar yang rendah, diperlukan beberapa alternatif solusi. Pembelajaran di dalam kelas bisa dilakukan dengan metode yang lebih berpusat pada siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai

dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang tepat juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah media e-comic. Media ini dapat menyajikan informasi-informasi melalui gambar, cerita, dan tampilan yang menarik sehingga siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam kegiatan menulis. Media e-comic juga sejalan dengan teori perkembangan anak oleh Piaget (2005) yang memaparkan bahwa siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret yang membuat siswa sekolah dasar lebih mudah memahami informasi dengan bantuan media visual yang konkret. Media e-comic ini juga didukung oleh teori Multiple Intelligences oleh (Gardner, 1995) yang memaparkan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang beragam (visual, audio, kinestetik, dan taktil) sehingga penggunaan media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Melalui penelitian yang dilakukan Nugroho et al., (2025), media e-comic efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis

siswa sekolah dasar, Peningkatan ini dapat dilihat dari aspek pengembangan ide, kelengkapan akan struktur teks, paragraf yang padu, diksi yang bervariasi, dan ketepatan penggunaan ejaan serta tanda baca yang tepat. Penelitian Kristiani & Setiawan (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media e-comic dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara valid dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian studi literatur yang berjudul “Peran Media E-Comic dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Literatur)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media e-comic dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. E-comic memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan sebagai usaha dalam menghadirkan pembelajaran menulis yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) untuk mengeksplorasi peran media e-comic terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara mendalam. Pendekatan kajian literatur ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dengan melalui pengumpulan dan analisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan secara sistematis. Penelitian ini mengacu pada teori Creswell & Creswell (2018) yang menekankan penelitian kajian literatur bertujuan untuk memahami suatu fenomena melalui proses pengkajian, analisis, dan sintesis data secara mendalam. Kajian literatur digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data melalui penelitian-penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji peneliti adalah bagaimana peran media e-comic dapat digunakan dan sejauh mana media ini dapat berpengaruh pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Data penelitian terdahulu yang digunakan disesuaikan dengan

penelusuran jurnal menggunakan kata kunci, seperti “media pembelajaran digital”, “e-comic”, “keterampilan menulis”, “writing skills”, “siswa sekolah dasar”, dan “elementary school students”. Ada beberapa kriteria dalam penentuan pemilihan artikel jurnal, seperti artikel jurnal yang digunakan diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga tahun 2026. Artikel jurnal yang digunakan juga harus memiliki akreditasi yang jelas dan dapat diakses secara terbuka. Proses pencarian sumber artikel jurnal ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan portal jurnal, seperti Google Scholar, SINTA, Scopus, dan PubMed dengan menggunakan kata kunci yang telah disebutkan di atas.

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis ini dilakukan dengan beberapa tahapan secara urut. Pertama, membaca dan memahami isi dari artikel secara menyeluruh. Kedua, mengelompokkan informasi yang penting berdasarkan tema atau kata kunci tertentu. Ketiga, data dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk menemukan pola dari berbagai penelitian tersebut. Langkah analisis

data ini sesuai dengan langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Creswell & Creswell (2018) yang meliputi pengeorganisasian data, pengkodean data, pengelompokan tema, dan penarikan makna dari data-data yang telah terkumpul. Dalam memastikan keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil-hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang berbeda. Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun sintesis dari analisis data secara naratif sehingga diperoleh pemahaman utuh tentang peran media e-comic dalam peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar dan mengidentifikasi celah penelitian yang bisa dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Artikel-artikel jurnal yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini sebanyak 20 artikel jurnal. Artikel jurnal ini telah dipilih dan diseleksi agar relevan dengan peran media e-comic terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil analisis terhadap ke-20 artikel jurnal

ini disajikan dalam bentuk sintesis
 pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu tentang Peran Media *E-Comic*
 terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar**

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nugroho et al., 2025. Journal Prakarsa Paedagogia, Volume 8, Nomor 1	Efektivitas Media Komik Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa	Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus	Menunjukkan peningkatan yang konsisten dari skor 56,8 pada pra-tindakan menjadi 70,4 pada siklus 1, dan 82,6 pada siklus 2. Temuan ini menunjukkan bahwa komik digital interaktif berfungsi dengan efektif sebagai penghasil ide dan kerangka struktural untuk penulisan naratif di pendidikan dasar.
2	Kartika Sari et al., 2022. Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 24, Nomor 1	Development of Digital Comic on Thematic Learning to Improve Literature Skills of 5th Grade Students in Elementary School	Penelitian RnD model Richey dan Klein	Media komik digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.
3	Kristiani & Setiawan, 2025. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Pengembangan Media Komik Digital Cerita Fiksi untuk	Penelitian RnD model ADDIE	Penggunaan media komik digital cerita

	Dasar, Volume 10, Nomor 3	Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar		fiksi dapat dikatakan memperoleh hasil yang baik dan praktis.
4	Febi et al., 2026. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 11, Nomor 2	Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic pada Materi Kosakata Konotatif di Kelas V SD	Penelitian RnD model ADDIE	Media <i>e-comic</i> yang dihasilkan dapat diterapkan sebagai alternatif media ajar bahasa Indonesia di kelas V SD telah terbukti kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya
5	Yunita et al., 2025. Teknologi Pendidikan, Volume 27, Nomor 2	The Effectiveness of E-Comic as A Learning Tools on Short Story Writing Among Elementary School Students	Penelitian kuasi eksperimen (pretest dan posttest control group)	Temuan ini menunjukkan bahwa komik digital dapat menjadi sarana yang efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan keterampilan menulis kreatif pada siswa sekolah dasar.
6	Sulistyowati & Nuroh, 2026. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Volume 11, Nomor 1	Pengaruh Media E-Comic terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Sekolah Dasar	Penelitian kuantitatif eksperimen dengan model one-group	Media komik digital berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui narasi visual dan pembelajaran kontekstual. Media komik digital juga dapat menjadi alternatif yang

				menarik dan efektif bagi metode pengajaran tradisional dalam pendidikan menulis di tingkat sekolah dasar.
7	Tiara Asti & Sukardi, 2024. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Volume 8, Nomor 3	Heyzine Website - Based E-Comic for Fourth Grade Elementary School Indonesian Language Subject	Penelitian RnD model ADDIE	<i>E-comic</i> yang dikembangkan layak, praktis, dan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.
8	Pratiwi et al., 2024. Journal of Innovation in Educational and Cultural Research Volume 5, Nomor 1	Developing Description Writing Skills Through Comic-Based Story	Penelitian RnD model Borg and Gall	Media pembelajaran komik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif.
9	Maity, 2022. Contemporary Literary Review India; Pune, Volume 9, Nomor 1	Comics in Digital Forms: An Overview and Growth of Digital Comics in the Present Era	Studi literatur	<i>Digital comic</i> dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa.
10	Wulandari & Dewi, 2021. Journal of English Language Teaching Learning	Developing DIGCONAR (Digital Comic Narrative) As An	Penelitian RnD dan kuasi	DIGCONAR (<i>Digital Comic Narrative</i>)

	and Literature	Alternative Media for Teaching Writing Narrative Text in Pandemic Covid - 19 Period	eksperimen	dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis teks naratif di masa pandemi Covid-19.
11	Listiani et al., 2025. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an	Improving Reading and Writing Skills in Essay Writing through the Use of Comic Strips among 5th Grade Elementary School Students	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
12	Aziezah, 2022. Jurnal Tindakan Kelas	Penggunaan media gambar seri sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Penelitian deskriptif kuantitatif	Pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan.
13	Sahno, 2022. Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan	Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Pembelajaran menulis karangan narasi efektif dilakukan dengan

				menggunakan media gambar berseri.
14	Priatiningsih et al., 2022. <i>Pedagogik Journal of Islamic Elementary School</i>	Pengembangan Media Komik Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar	Penelitian RnD model Borg dan Gall	Media komik foto sangat layak dan terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V sekolah dasar.
15	Fibiyanti & Nuroh, 2024. <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>	Pengaruh Media Komik Digital terhadap Kemampuan Menulis Cerita di Sekolah Dasar	Penelitian eksperimen	Penggunaan media komik digital di sekolah dasar memiliki pengaruh baik untuk pembelajaran menulis siswa.
16	Hendri et al., 2022. <i>Jurnal Ilmiah Mandala Education</i>	Pengaruh Media Komik Cerita Anak terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian deskriptif kuantitatif	Terdapat pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.
17	Herlandita & Nuroh, 2023. <i>Journal of Teaching and Learning in Elementary Education</i>	The Effect of Comic Strip Media on Third-Grade Students' Writing Story Essay	Penelitian kuantitatif	Penggunaan media komik sangat mempengaruhi kemampuan menulis para siswa.
18	Anugrah et al., 2023 . <i>Pinisi Journal of Science and Technology</i>	Pengaruh Penggunaan Media Komik Tanpa Teks terhadap Keterampilan Menulis Teks Dialog Siswa Kelas	Penelitian true eksperimen	Terdapat pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan

		IV SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar		menulis teks dialog siswa.
19	Wahyuni et al., 2024. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Komik Cerita Anak pada Siswa Kelas IV UPT SD Inpres Mariso	Penelitian Tindakan Kelas	Media komik dapat meningkatkan proses dan hasil menulis cerita pada siswa kelas IV.
20	Sumirat et al., 2024. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Efektivitas Penggunaan Media Komik pada Keterampilan Menulis Lagu Gubahan Menggunakan Rima pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri Bondongan Kota Bogor	Penelitian kualitatif deskriptif	Penggunaan media komik dapat menjadi pilihan yang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis lagu gubahan menggunakan rima peserta didik kelas IV.

Hasil sintesis dari tabel hasil penelitian terdahulu tentang peran media e-comic terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media e-comic memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Kemampuan dalam mengembangkan ide tulisan, penggunaan struktur penulisan yang baik dan tepat, penggunaan bahasa di dalam tulisan, dan kepaduan antar

kalimat terlihat peningkatannya secara signifikan. Media e-comic juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan menulis dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena e-comic dapat memadukan unsur visual dengan teks dalam satu kesatuan yang utuh sehingga membantu siswa dalam mengkonkretkan isi materi agar mudah dipahami mereka dan juga

membantu mereka dalam mengembangkan ide tulisan.

Penggunaan media e-comic dapat membantu siswa dalam tahap awal membuat tulisan, yaitu menemukan dan mengorganisasikan gagasan dalam tulisan. Visualisasi pada e-comic dalam bentuk gambar yang berurut dapat membantu siswa untuk lebih memahami alur cerita. Hal ini sangat berdampak bagi siswa dalam menyusun struktur tulisan yang lebih runtut. Siswa merasa terbantu dalam menentukan bagian dari awal, tengah, dan akhir dari tulisan yang dihasilkannya (Nugroho et al., 2025). Media e-comic juga berperan dalam membantu siswa dalam memahami penggunaan kosakata dan kepaduan antar kalimat sehingga tulisan yang dihasilkan lebih koheren dan mudah dipahami (Febi et al., 2026).

Media e-comic tidak hanya digunakan sebagai sebuah sarana media hiburan, tetapi media ini juga dapat digunakan sebagai sebuah sarana untuk pembelajaran efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Media e-comic juga dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan literasinya secara umum (Kartika Sari et al., 2022). Cerita yang terdapat dalam e-comic membantu

siswa dalam memahami unsur-unsur cerita, baik unsur ekstrinsik maupun unsur intrinsik dari cerita tersebut. Pemahaman yang baik akan kedua unsur cerita ini dapat membantu siswa dalam menyusun tulisan yang lebih runtut dan lebih kreatif lagi (Kristiani & Setiawan, 2025).

Selain itu, media e-comic juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa akan keterampilan menulis. Tampilan visual e-comic yang menarik dapat membangkit minat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sulistyowati & Nuroh, 2026). Dengan adanya motivasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas, siswa terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Siswa terdorong dalam kegiatan menulis terutama dalam mengungkapkan ide dan gagasannya (Sahno, 2022). Media e-comic juga menekankan pentingnya berbagai metode komunikasi. Media ini menggunakan pendekatan berupa teks dan gambar untuk membangun pemahaman siswa sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif lebih dalam lagi (Yunita et al., 2025).

Hasil teoritis di atas juga didasari dengan teori perkembangan Piaget

yang menekankan bahwa siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret. Siswa lebih mudah belajar melalui visual dan benda yang konkret. Media e-comic menggabungkan unsur visual, teks, dan alur cerita yang dapat membantu siswa lebih memahami materi dalam pembelajaran (Piaget, 2005). Selain itu, teori Gardner juga menekankan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Media e-comic dapat mendukung pembelajaran di kelas karena media ini dapat mengakomodasikan macam-macam gaya belajar siswa (Gardner, 1995).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu mengenai peran media e-comic, media e-comic dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Media e-comic mengintegrasikan unsur visual dan teks yang membantu siswa dalam memahami alur cerita sehingga lebih muda mengorganisasikan gagasannya ke dalam tulisan. Media e-comic membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan ide tulisan, menyusun kalimat secara

runtut dan jelas, menggunakan bahasa yang tepat, serta membantu siswa dalam menyusun kalimat yang padu. Media e-comic juga membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa dapat lebih berperan secara aktif di dalam kelas. Oleh karena itu, media e-comic dapat dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan juga relevan dengan tuntutan akan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Febi, F., Sukma, E., Adrias, A., & Habibi, M. (2026). *PENGEMBANGAN MEDIA*

- PEMBELAJARAN E-COMIC PADA MATERI KOSAKATA KONOTATIF DI KELAS V SD. 11.
- Fibiyanti, H., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh Media Komik Digital terhadap Kemampuan Menulis Cerita di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4544–4550.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4350>
- Gardner, I. (n.d.). Mr. Gardner discusses sea myths that have grown up about multiple intelligence and attempts to set the record straight by presenting seven complementary "realities." . . . COGNITIVE PROCESSES.
- Hendri, M., Tahir, M., & Setiawan, H. (n.d.). Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Herlandita, R., & Nuroh, E. Z. (2023). The effect of comic strip media on third-grade students' writing story essay. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 6(1), 8.
<https://doi.org/10.33578/jtlee.v6i1.7949>
- Kartika Sari, P., Arofatinajah, S., & Fajarianto, O. (2022). Development of Digital Comic on Thematic Learning to Improve Literature Skills of 5th Grade Students in Elementary School. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 38–49.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v24i1.23700>
- Kristiani, A. P., & Setiawan, B. (n.d.-a). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL CERITA FIKSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR.
- Kristiani, A. P., & Setiawan, B. (n.d.-b). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL CERITA FIKSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR.
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Listiani, S., Sari, P. K., & Jiansyahdry, L. (n.d.). Improving Reading and Writing Skills in Essay Writing through the Use of Comic Strips among 5th Grade Elementary School Students.
- Liviana, S., & Rokhmaniyah, R. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92161>

- Maity, J. (n.d.). Comics in Digital Forms: An Overview and Growth of Digital Comics in the Present Era.
- Maulana, A. I., Yarmi, G., & Puryanto, S. (n.d.). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS V SD. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18>
- Nugroho, S. S., Kasih, S., & Hastuti, N. P. (2025). Efektivitas Media Komik Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. 8(2).
- Piaget, J. (n.d.). The Psychology Of Intelligence.
- Pratiwi, V. U., Nugrahani, F., Sohnui, S., & Taher, M. (2024). Developing Description Writing Skills through Comic-based Story. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 149–154. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.996>
- Priatiningsih, E., Widosari, A., & Juhana, J. (2022). Pengembangan Media Komik Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 13–26. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2423>
- Sahno, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 53–58.
- Sulistiyowati, M., & Nuroh, E. Z. (2026). Pengaruh Media E-Comic Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Sekolah Dasar. 11(1).
- Sumirat, D. N., Sundari, F. S., & Nurjanah, S. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK PADA KETERAMPILAN MENULIS LAGU GUBAHAN MENGGUNAKAN RIMA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IV B SD NEGERI BONDONGAN KOTA BOGOR. 10.
- Tiara Asti & Sukardi. (2024). Heyzine Website-Based E-Comic for Fourth Grade Elementary School Indonesian Language Subjects. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(3), 567–576. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i3.78544>
- Wahyuni, N., Alwiyah, N., Irsyad, M. A. A., Rahman, S. A., & Said, F. (2024). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK CERITA ANAK PADA SISWA KELAS IV UPT SD INPRES MARISO 2. 10.
- Wulandari, E., & Dewi, S. U. (2021). Developing DIGCONAR (Digital Comic Narrative) As An Alternative Media for Teaching Writing Narrative Text in Pandemic Covid—19 Period. *LinguA-LiterA: Journal of English Language Teaching Learning and Literature*, 4(2), 53–

63.

<https://doi.org/10.55933/lng.v4i2.26>

7

Yarmi, G., Apriliana, A. C., & Wardhani, P. A. (2024). The influence of PWIM and PWIM-MID on descriptive writing skills in terms of writing self-efficacy. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(3), 445. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i3.91989>

Yunita, N., Bachtiar, A. M., & Nurrohmah, O. (n.d.). The Effectiveness of E-Comic as A Learning Tool on Short Story Writing Among Elementary School Students.